

**KEBIJAKAN KANADA MEMPERKUAT MILITERNYA
DI SAMUDERA ARKTIK (2005-2013)**

Arnold Stephan

dan

Drs. Idjang Tjarsono, M.Si.

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru (28293)

Email: stephan.arnoldsiagian@gmail.com

CP: 085262255175

Abstract

This study aims to analyze the reasons why Canada strengthen its military in the Arctic. In 2005, under the leadership of Canadian prime minister, Paul Martin, Canada issued International Policy Statement which emphasize the strengthening of Canadian military in the Arctic. Furthermore, since 2006, under the new leadership of Canadian prime minister, Stephen Harper, Canada has announced its policy to strengthen the Canadian military in the Arctic.

This study uses the qualitative research methods with references taken from books, journals, papers and valid news from web. This study uses state-level analysis. The author uses neo-realist perspective, and the theory of action-reaction model by Barry Buzan to analyze the question of the research.

Since the end of the Cold War, Canadian military activity re-emerged in the Arctic region in 2002, indicated by military operation and the presence of Canadian warships. In 2001, Russia claimed a region in the Arctic, which cause the territorial dispute with Canada. Russia also released the maritime doctrine in 2001, that emphasize the strengthening of Russian naval power in the Arctic region. Under the leadership of Russian president Vladimir Putin, and also to Dmitry Medvedev, Russian has strengthened its military in the Arctic by strategic flights, ballistic missile launching, military exercises, and with construction and modernization of Russian Northern Fleet. Russian's policy to strengthen its military in the Arctic is a threat to Canada, so since 2005, Canadian Government has strengthened its military in the Arctic.

Key Word: Arctic Ocean, Canadian military strengthening, territorial dispute, threat.

Pendahuluan

Sejarah keamanan Kanada di samudera Arktik dimulai pada tahun 1941, dengan adanya serangan Jepang ke pangkalan laut Amerika di Pearl Harbour.¹ Kanada bekerjasama dengan Amerika Serikat dalam pembangunan *Alaska Highway*, yang digunakan untuk mengatur operasi armada keamanan Kanada dan Amerika Serikat dalam permasalahan menghadapi Jepang dan persiapan untuk di masa yang akan datang.

Berakhirnya Perang Dunia II, menimbulkan ancaman baru terhadap wilayah utara Kanada, yakni ancaman dari Soviet yang terlibat Perang Dingin dengan Amerika Serikat. Sepanjang Perang Dingin, samudera Arktik adalah arena penting untuk operasi nuklir dua negara yang memiliki persenjataan nuklir utama, yakni Rusia dan Amerika Serikat.² Pemerintah Kanada dan Amerika Serikat menandatangani sejumlah perjanjian yang disediakan untuk pengawasan dan perlindungan kedirgantaraan Amerika Utara.³

Sejak berakhirnya Perang Dingin, hampir seluruh kegiatan yang dilaksanakan *Canadian Department of National Defence* (DND) dihentikan atau dikurangi secara substansial.⁴ Berakhirnya Perang Dingin menandai juga bahwa isu keamanan tradisional di kawasan samudera Arktik telah berakhir. Samudera Arktik kembali menjadi perhatian khususnya kepada negara-negara pesisir samudera Arktik pada abad ke-21, yang ditandai dengan peningkatan suhu global, sehingga menyebabkan mencairnya es-es di kawasan samudera Arktik.

Puncak penurunan es di Samudera Arktik secara ekstrim terjadi pada tahun 2007. Ini merupakan nilai penurunan terendah yang pernah tercatat, yakni sebanyak 23% dari total es secara keseluruhan.⁵ Berdasarkan *US Geological Survey* (USGS), diperkirakan bahwa kawasan Arktik mengandung sebanyak 90 miliar barel minyak –atau sebanyak 13 persen dari minyak yang belum ditemukan di dunia dan 47.3 triliun meter kubik gas alam atau sekitar 30 persen dari gas alam yang belum ditemukan di dunia.⁶

Negara-negara (Amerika Serikat, Kanada, Rusia, Norwegia, Denmark), berdasarkan Konvensi Hukum Laut Internasional (UNCLOS), memiliki hak untuk menyatakan klaimnya di Samudera Arktik.⁷ Hal inilah yang menyebabkan masing-masing negara pesisir samudera Arktik memusatkan perhatian dan kebijakannya di kawasan Arktik.

Pada musim panas tahun 2002, Pasukan Kanada (Canada Force) mengadakan operasi militernya yang pertamanya di Kutub Utara sejak 20 tahun terakhir. Tiga tahun kemudian, pada bulan Agustus 2005, dua kapal perang Kanada memasuki Teluk Hudson untuk pertama kalinya sejak 30 tahun terakhir.

Pada tahun 2005, di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Paul Martin, Kanada merilis *International Policy Statement*. Berdasarkan IPS, pemerintah Kanada mengakui telah mengabaikan keamanan Arktik Kanada, serta dibutuhkan usaha untuk berkonsentrasi terhadap hal tersebut.

Perhatian Kanada dalam menghadapi isu keamanan di samudera Arktik semakin meningkat pada tahun 2006.⁸ Pemerintah Kanada yang dikepalai Perdana Menteri Stephen

¹Rob Huebert., *Renaissance in Canadian Arctic Security?*, Canadian Military Journal. (2006), hlm.18.

²Jennifer Allen simons, *Arctic Security*, Tersedia di<<http://www.thesimonsfoundation.ca/arctic-security>> [Diakses 28 september 2013]

³Rob Huebert., *op.cit.* hlm. 19.

⁴Rob Huebert., *op.cit.*, hlm. 21.

⁵Julienne C. Stroeve, dkk., *The Arctic's rapidly shrinking sea ice cover: a research synthesis*, Climate Change Doc, (2011). hlm. 2.

⁶Stephen J. Blank. , *Russia In The Arctic*, Strategic Studies Institute, (2011). hlm. 3.

⁷Ronald O'Rourke., *Changes in the Arctic: Background and Issues for Congress*, Congressional Research Service, (2008). Hlm. 15.

⁸Rob Huebert., *Renaissance in Canadian Arctic Security?*, Canadian Military Journal, (2006). hlm. 17.

Harper mulai mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat kemampuan keamanan di Utara Kanada, yang ditujukan untuk melindungi dan memperkuat “Kedaulatan Arktik” Kanada.⁹

Sejak tahun 2006, pemerintah Kanada telah berkomitmen untuk membangun kembali pasukan Kanada menuju militer yang modern. Pemerintah Kanada mulai meletakkan dasar bagi kekuatan yang lebih terpadu, adaptif dan memiliki kemampuan tempur dengan mengakui bahwa militer adalah lembaga nasional yang vital penting untuk keamanan dan kemakmuran Kanada, serta dengan membuat investasi dalam mengatasi rendahnya kapabilitas militer Kanada saat itu.

Visi tersebut tertuang di dalam *Canada Firsts Defence Strategy*, yang ditujukan untuk mencapai militer modern yang diinvestasikan secara komprehensif selama 20 tahun ke depan. Stephen Harper menyatakan, bahwa melalui strategi tersebut, akan memberikan pasukan Kanada dengan personil, peralatan, dan hal pendukung lainnya untuk dapat melaksanakan misi intinya di Kanada, Luar Negeri, termasuk di kawasan Amerika Utara.¹⁰

Pemerintah Kanada merilis *Canada First Defence Strategy* pada bulan Mei tahun 2008.¹¹ Strategi ini sebagai respon terhadap kekhawatiran Pemerintah Kanada terhadap kemampuan pasukan Kanada dalam melindungi atau menjaga wilayah Utara Kanada di samudera Arktik. Strategi pertahanan Kanada tersebut juga ditujukan terhadap rencana untuk diinvestasikan sampai pada tahun 2028.¹² *Canada First Defence Strategy* didukung oleh rencana investasi strategis yang didasarkan pada komitmen untuk menyediakan peningkatan anggaran pertahanan yang diprediksi selama periode 20 tahun ke depan.

Pada bulan Juli 2009, pemerintah Kanada merilis strateginya terhadap samudera Arktik, yang bernama *Canada's Northern Strategy: Our North, Our Heritage, Our Future*.¹³ Salah satu nilai utama dalam *Canada's Northern Strategy* tersebut terkait dengan unsur pertahanan negara yakni pelaksanaan patroli pemerintah dan upaya untuk melindungi wilayah Kanada di Utara melalui peningkatan kehadiran pasukan di darat, di laut, dan di wilayah udara Kutub Utara.

Pada tahun 2006, pemerintah Konservatif Kanada menyetakan rencananya untuk melaksanakan ekspansi besar besaran dalam hal persenjataan angkatan bersenjata Kanada/*Canadian Force* (CF), yang meliputi; penambahan 13.000 tentara reguler dan 10.000 tentara cadangan, peningkatan anggaran pertahanan sebesar \$ 5.300.000.000, hingga lima tahun ke depan, serta peningkatan kecepatan penyebaran pasukannya di Arktik.¹⁴ Pemerintah Kanada mengumumkan pelaksanaan revitalisasi angkatan bersenjata Kanada dengan penambahan komponen-komponen militer yang untuk memperkuat kemampuan strategis Kanada di Utara.¹⁵

Pada tahun 2007, Perdana Menteri Stephen Harper, untuk pertama kali mengumumkan pembukaan fasilitas militer angkatan laut di pangkalan Nansivik dan Nunavut. Di tahun 2013,

⁹Siemon W. Tezeman., *Military Capability in Arctic*, Sipri Background Paper, (2012). hlm.1.

¹⁰Government of Canada, *Canada First Defence Strategy-Complete Document*, Tersedia di <<http://www.forces.gc.ca/en/about/canada-first-defence-strategy.page>> [Diakses pada 21 Oktober 2013].

¹¹Rob Huebert.,*The Newly Emerging Arctic Security Environment*, The Canadian Defence & Foreign Affairs Institute, (2010).hlm. 6.

¹² Siemon W. Tezeman., *op.cit* hlm. 1.

¹³ Ken Koates dan Greg Poelzer., *On The Front Line of Canada's Northern Strategy*, International Center for Northern Governance and Development, Federation of Canadian Muni cipalities, (2010). hlm. 5.

¹⁴Lee Parsons.,*Canada to greatly expand its military presence in the Arctic*, (2006) Tersedia di<<https://www.wsws.org/en/articles/2006/02/cana-f23.html>> [Diakses 05 Oktober 201].

¹⁵Parlement of Canada., *The Arctic: Canadian Security and Defence*, Parliament Information and Research Service, (2008). hlm. 3.

pemerintah Kanada membuka Fasilitas Pelatihan Militer Arktik di Resolute¹⁶ Pada tahun 2008, Pemerintah Kanada mengeluarkan anggaran sebesar \$ 720.000.000, 00, untuk pengadaan kapal pemecah es yang akan digunakan di wilayah samudera Arktik.¹⁷ Di tahun yang sama, pemerintah Kanada melaksanakan operasi militer rutin angkatan bersenjata di Kutub Utara, yang juga melibatkan partisipasi dari negara lainnya seperti Amerika Serikat dan Kanada¹⁸, yang dilaksanakan sejak tahun 2007 hingga tahun 2013.¹⁹

Dalam bidang angkatan udaranya Kanada juga melaksanakan penguatan terhadap militernya di samudera Arktik, diantaranya: pengoperasian pesawat anti kapal selam CP-140, penggantian pesawat tempur F/A-18s dengan F-35 *Joint Strike Fighters* yang beroperasi di wilayah Arktik, serta pelaksanaan operasi rutin helikopter dan pesawat angkut Kanada di wilayah Arktik.²⁰

Kanada juga melaksanakan penguatan terhadap pasukan militernya (Canadian Force) di samudera Arktik, yakni sebanyak 4100 personel di tahun 2008 menjadi 5000 personel di tahun 2012.²¹ Dalam bidang Angkatan Lautnya, pemerintah Kanada telah menyatakan akan membangun enam sampai delapan kapal patroli lepas pantai yang bersenjata untuk memantau Kutub Utara.²²

Pada tahun 2010, melalui kebijakan luar negerinya, pemerintah Kanada kembali menegaskan komitmennya dalam hal menjamin kontrol yang lebih efektif terhadap wilayah samudera Arktik. Pemerintah Kanada memberikan prioritas untuk memperkuat kehadiran militernya di wilayah samudera Arktik.²³ Pada tahun 2013, Stephen Harper mengumumkan investasi baru dalam pembangunan infrastruktur di Arktik, serta menyatakan tekadnya untuk menegaskan kedaulatan Kanada di *Far North* melalui peningkatan kemampuan militer Kanada di Arktik.²⁴

Kebijakan Kanada memperkuat militernya di kawasan samudera Arktik sesuai visi yang tertuang di dalam *Canada First Defence Strategy* diwujudkan hingga tahun 2028. Pada perkembangan terbaru, di awal tahun 2013, pemerintah Kanada memperkuat militernya di kawasan samudera Arktik dengan tetap melaksanakan latihan militernya di kawasan Arktik.²⁵

Metoda Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Eksplanatif, yaitu menjelaskan secara rinci pokok permasalahan dan menerangkan secara keseluruhan variabel-variabel hasil yang telah diamati berdasar kerangka pemikiran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan sumber yang berasal dari buku, jurnal,

¹⁶CBC News., *Military's Arctic training facility opens in Resolute*, (2013). Tersedia di <<http://www.cbc.ca/news/canada/north/military-s-arctic-training-facility-opens-in-resolute-1.1411838>> [Diakses 21 Oktober 2013].

¹⁷Rob Huebert., *The Newly Emerging Arctic Security Environment*, The Canadian Defence & Foreign Affairs Institute, (2010). hlm. 7.

¹⁸Alexander Sergunin., *Canadian Arctic's Strategy*, (2012) Tersedia di <http://russiancouncil.ru/en/inner/?id_4=836#top> [Diakses 05 Oktober 2013].

¹⁹ National Defence and The Canadian Armed Forces, *Operation Nanook*. (Canada, 2013). Tersedia di <<http://www.forces.gc.ca/en/operations-canada-north-america-recurring/op-nanook.page?>> [Diakses 29 Oktober 2013].

²⁰Siemon W. Tezeman., *Military Capability in Arctic*, Sipri Background Paper, (2012). hlm. 3.

²¹*Ibid.*, hlm. 4

²²Huguette Young., *The Arctic: The New El Dorado: Climate change, oil and geopolitics in the Arctic Circle*, (2010). Tersedia di <<http://www.americasquarterly.org/node/1684>>, [Diakses 05 Oktober 2013].

²³Laurent Lafrance., *Canada spearheads exploitation and militarization of the Arctic*, (2013) Tersedia di <<http://akarlin.com/2010/11/21/translation-canada-arctic-militarization/>> [Diakses tanggal 07 Oktober 2013].

²⁴ **Jordan Press.**, *Canada to continue military spending to protect the Arctic despite cost overruns delays, says PM Stephen Harper*, (2012) Tersedia di <<http://www.wsws.org/en/articles/2013/08/30/arct-a30.html>> [Diakses tanggal 07 Oktober 2013].

²⁵ CBC News. *Canada Forces to Hold training exercise in Eastern Arctic*. Tersedia di <<http://www.alaskadispatch.com/article/20140210/canadian-forces-hold-training-exercise-eastern-arctic>> [Diakses 15 Februari 2014].

papers, dan berita valid dari internet. Penelitian ini menggunakan level analisa negara, serta untuk menganalisa permasalahan, penulis menggunakan perspektif neo-realis dan teori aksi-reaksi Barry Buzan.

Perspektif neorealis menyatakan bahwa sikap manusia tidak ada hubungannya dengan alasan negara mencapai kekuasaannya, akantetapi, struktur atau arsitektur sistem internasional-lah yang mendorong negara-negara mencapai kekuasaannya. Hal ini disebabkan di dalam sistem internasional tidak ada otoritas yang lebih tinggi diatas kekuasaan negara-negara, serta tidak ada jaminan bahwa aktor yang satu akan menyerang aktor lainnya. Oleh karena kondisi tersebut, masing-masing negara meningkatkan kekuatannya untuk melindungi diri apabila diserang.

Teori *Action-Reaction Model* Barry Buzan menjelaskan, bahwa alasan negara memperkuat persenjataannya disebabkan oleh faktor eksternal dari negara tersebut, yakni adanya ancaman yang mereka persepsikan dari negara lain. Teori ini menjelaskan, bahwa suatu tindakan oleh satu negara untuk meningkatkan kekuatan militernya akan menaikkan tingkat ancaman yang dilihat oleh negara lain dan menyebabkan negara tersebut bereaksi dengan meningkatkan kekuatannya sendiri.

Berdasarkan teori *action-reaction* Barry Buzan, kebijakan Kanada memperkuat militernya di kawasan Arktik juga dipahami sebagai reaksi terhadap penguatan militer Rusia di samudera Arktik. Kebijakan Rusia yang menekankan penguatan militernya di samudera Arktik, serta adanya upaya Rusia melaksanakan modernisasi armada militer, pembangunan armada militer, latihan militer, serta pelaksanaan penerbangan strategis di samudera Arktik, dapat meningkatkan ancaman terhadap Kanada. Oleh karena itu, pemerintah Kanada juga melaksanakan hal serupa dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan serta program-program yang ditujukan untuk memperkuat militer Kanada di samudera Arktik.

Hasil dan Pembahasan

Sejak Rusia menyatakan kepentingannya di samudera Arktik dengan mengklaim beberapa bagian wilayah Arktik dan kebijakannya untuk memperkuat militernya di wilayah Arktik, Arktik menjadi perhatian terhadap negara-negara di pesisir samudera Arktik lainnya, terutama Kanada yang terlibat sengketa wilayah dengan Rusia.

Sejak tahun 2001, Rusia telah menyatakan komitmennya untuk memperkuat militernya di samudera Arktik, yang ditandai dengan dikeluarkannya sejumlah dokumen strategis serta pernyataan kebijakan pemimpin Rusia.

Pada tahun 2001, Presiden Rusia Vladimir Putin, mempublikasikan *Maritime Doctrine of Russian Federation 2020*.²⁶ Terdapat 14 prinsip mendasar di dalam doktrin tersebut, yang beberapa diantaranya memuat mengenai kekuatan maritim Rusia khususnya angkatan laut, diantaranya:

1. *Possession of the necessary naval capabilities and its effective use, if necessary, to force States to support the marine activities.*
2. *The maintenance of maritime capabilities the Russian Federation at levels consistent with the national interests of Russia, including the presence of the Russian fleet in the remote areas of the oceans and Russian researchers in the Ocean*
3. *Maintenance of the Russian fleet in readiness to address challenges, as well as mobilization readiness of the trade, fisheries, research and other specialized fleets.*²⁷

²⁶*Russian Foreign Policy Documents and Military Doctrines*. Tersediadi <<http://www.idsa.in/eurasia/resources>> [Diakses 12 Desember 2013].

²⁷*Maritime Doctrine of Russian Federation 2020*. hlm. 3-4.

Pada tahun 2008, pemerintah Rusia mengadopsi Russian's New Arctic Strategy, yang tertera di dalam dokumen "The Fundamentals of State Policy of the Russian Federation in the Arctic in the Period up to 2020 and Beyond". Tujuan utama Rusia dalam bidang militer terdapat di dalam *The main goals of the Russian Federation's official state policy in the Arctic*, yakni: *in the sphere of national security, the protection and defense of the national boundary of the Russian Federation, which lies in the Arctic zone of the Russian Federation, and the provision of a favorable operating environment in the Arctic zone for the Russian Federation, including the preservation of a basic fighting capability of general purpose units of the Armed Forces of the Russian Federation, as well as other troops and military formations in that region.*²⁸

Pada tahun 2009, presiden Rusia Dmitri Medvedev merilis strategi keamanan nasional Rusia atau yang disebut dengan *National Security Strategy to 2020*. Strategi ini juga menempatkan Arktik sebagai fokus terhadap tujuan keamanan nasional Rusia.²⁹ *National Security Strategy* yang diadopsi pada bulan Mei 2009 memuat mengenai rencana untuk membangun unit militer Rusia di kawasan samudera Arktik yang tujuannya adalah untuk menjamin keamanan militer dalam berbagai situasi politik maupun militer.

Selain mengeluarkan sejumlah dokumen strategis yang menekankan penguatan militer Rusia di samudera Arktik, pemimpin Rusia baik Vladimir Putin maupun Dmitry Medvedev, secara tegas menyatakan melalui pernyataan-pernyataannya untuk memperkuat militernya di samudera Arktik. Kebijakan Rusia melaksanakan penguatan militernya di samudera Arktik dilaksanakan melalui beberapa hal, yakni pembangunan dan modernisasi Armada Utara Rusia, pelaksanaan kembali penerbangan strategis, uji coba rudal balistik, latihan militer Rusia di samudera Arktik.

Pembangunan dan modernisasi Armada Utara Rusia dimulai sejak tahun 2007, dengan dikeluarkannya *Russian State Rearmament Program (2007-2015)*. Di dalam *Russian State Armament Program* akan dibangun sebanyak enam buah kapal selam pembawa nuklir (SSBNs), yakni SSBN 995 Borey Class; dua buah kapal selam serangan cepat (SSNs), yakni SSNs 885 Yasen; serta enam kapal selam Diesel 677 Lada.³⁰

Selain melaksanakan pembangunan, Rusia juga melaksanakan modernisasi terhadap Armada Utaranya. Rusia telah melaksanakan modernisasi terhadap Armada Utaranya, yang meliputi *nuclear ships ice-breaker, Nuclear-powered Ballistic Missile Submarines (SSBN)*, serta *Aircraft*. Pada tahun 2007, Rusia telah meng-*upgrade* tiga kapal penjelajah bertenaga nuklir, diantaranya Laksamana Lazarev, Laksamana Nakhimov, dan Admiral Ushakov, dalam modernisasi ini kapal penjelajah nuklir Rusia tersebut sudah dilengkapi dengan rudal.³¹

Rusia juga melaksanakan modernisasi terhadap kapal selam strategisnya yakni *Nuclear Missile-Carrying Submarine (SSBNs)*, Delta IV dan kapal selam kelas Typhoon. Enam Delta IV sedang dimodernisasi: mereka akan dilengkapi dengan sistem sonar baru dan rudal balistik antar benua baru (ICBM).³² Salah satu contoh kapal Delta IV yang telah berhasil dimodernisasi adalah kapal selam strategis kelas K-18 "Kareliya", yang dikirimkan

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Marcel de Haas dan Hague, *Russia National Security Strategy*, Russian Analytical Digest No. 62. (2009). Hlm. 3.

³⁰ Rob Huebert. *Arctic Security Challenge and Issues*. (Ottawa: The Center for Military and Security Strategies, 2010), hlm 14.

³¹ Fostering a Global Dialogue About Russia, *Russian Military Strategies in the Arctic*. Tersedia di <<http://valdaiclub.com/defense/63263.html>> [Diakses 13 Januari 2014].

³² Stephen J. Blank., *loc. cit.*, hlm. 73.

ke Armada Utara pada 22 Januari 2010. Melalui modernisasi ini, sistem senjata utama Delta IV akan diperlengkapai dengan misil “Sineva” atau “Sineva” *ballistic missile* (Skiff SSN-23). Misil ini dapat membawa sepuluh 100kt hulu ledak kepala nuklir.³³ Misil Sineva merupakan rudal balistik antarbenua (ICBM) generasi ketiga yang mampu menempuh jarak hingga 8.300 km.

Rusia telah berhasil memodernisasi sistem senjata utama satu Typhoon yakni Typhoon TK 208, Dmitri Donskoy, yang pada saat ini ditempatkan di Armada Utara. Melalui modernisasi tersebut, Dmitri Donskoy, berhasil dipersenjatai dengan sistem misil bulava atau *Bulava Missile System*. Misil Bulava merupakan generasi baru dari misil balistik yang berbahan bakar padat yang dibangun untuk menghadapi kemungkinan di masa depan akan senjata *Balistic Missile Defence* (BMD) Amerika Serikat.³⁴ Misil Bulava (SS-N-30) dilaporkan memiliki jangkauan lebih dari 8.000 km dan dapat membawa hulu ledak nuklir 550kt.³⁵

Pada tahun 2013, Rusia telah mulai melaksanakan modernisasi terhadap *Akula Class Attack Submarine* (SSN) Proyek 971.³⁶ Rusia juga melaksanakan modernisasi terhadap angkatan udaranya yang tergabung di dalam Armada Utara, yakni *Anti Submarine Aircraft*, yang dilaksanakan sejak tahun 2013. Pangkalan udara dari Armada Utara Penerbangan Angkatan Laut Rusia telah mengadopsi versi modern dari *Anti Submarine Aircraft* IL-38.

Angkatan Udara Rusia juga berencana untuk memperbarui armada pembom strategisnya, yakni pesawat pembom strategis yang baru untuk menggantikan pesawat pembom strategis Tu-95MC Beruang, Tu-160 Blackjack dan Tu-22M3 Backfire, yang dirancang pada tahun 2017 dan mulai diproduksi pada tahun 2020.³⁷

Pada bulan Agustus tahun 2007, Presiden Vladimir Putin memerintahkan pesawat pembom strategis Rusia untuk melanjutkan kembali patrolinya di kawasan samudera Arktik, yang telah berhenti sejak runtuhnya Uni Soviet. Pada bulan yang sama juga, pesawat pembom Rusia dilaporkan telah melaksanakan latihan di sekitar Kutub Utara.³⁸

Di tahun 2008³⁹, pesawat pembom strategis Rusia kembali terbang di atas Arktik. Dua pesawat Tu-95, yang berbasis di Saratov pada sekarang secara teratur melaksanakan patroli di Arktik. Penerbangan ini mendapat kecaman dari Kanada, yang menyatakan bahwa penerbangan-penerbangan strategis yang dilaksanakan Rusia dekat dengan wilayah teritorial Kanada. Pada tahun 2009, Rusia melaksanakan penerbangan strategisnya dengan pesawat pembom strategis Rusia Tu-95 di perairan internasional dekat ke Kanada.⁴⁰

³³ Arctic Security. *Modernized Russian sub-delivered to Northern Fleet*. Tersedia di <http://www.arcticsecurity.org/?p=52> [Diakses 13 Januari 2014].

³⁴ Stephen J Blank. *Russian in The Arctic*. Strategic Studies Institute (2011). Hlm. 74.

³⁵ *SSBN Typhoon Class, op.cit*

³⁶ SajeevJino, *Russia to Modernize Akula Class Attack Submarines*. Tersedia di <http://defenceforumindia.com/forum/naval-warfare/49124-russia-modernize-akula-class-attack-submarines.html> [Diakses 13 Januari 2014].

³⁷ RIAovosti “Russia to develop new Strategic bomber by 2017,” (December 12, 2009). Tersedia di <http://en.rian.ru/russia/20091223/157335991.html> [Diakses 14 Januari 2014].

³⁸ Charles M. Perry and Bobby Andersen, *New Strategic Dynamic in The Arctic Region*. The Institute for Foreign Policy Analysis. (2012). Hlm.63.

³⁹ Stephen J. Blank. *Russia In The Arctic*, Strategic Studies Institute (2011). hlm. 67

⁴⁰ Vadim Trukhachev, 2011, *Canada Tries to Force Russia out of the Arctic*, diakses melalui http://english.pravda.ru/world/americas/30-08-2011/118900-canada_russia_arctic-0/, pada tanggal 28 September 2013

Rusia telah melakukan misi pembom strategis sejak lima tahun kebelakang di atas wilayah Kutub Utara, Atlantik dan lautan Pasifik . Pesawa Tu-95 dan Tu-160, telah terlibat di dalam sejumlah penerbangan strategis dengan jumlah rata-rata 50 operasi patroli setiap tahunnya , yang ditunjukkan oleh Departemen Pertahanan Rusia.⁴¹

Sejak tahun 2004, Rusia melaksanakan serangkaian uji coba rudal balistik SLBM dalam sesi *presidential exercise*. Di Tahun 2006, melalui *presidential exercise*, Rusia melaksanakan peluncuran rudal oleh kapal selam strategis K-84 Ekaterinburg dari bawah es di daerah Kutub Utara.⁴²

Armada Utara semakin memperbesar skala uji coba penembakan senjata strategisnya di kawasan samudera Arktik pada bulan juli 2007, diantaranya terdapat penembakan langsung dari sebagian besar *surface vessel*, armada penerbangan dan infantri laut.⁴³ Selanjutnya, pada musim panas tahun 2008, Rusia melaksanakan uji coba rudal balistik di dekat Spitzbergen yang melibatkan kapal penghancur Marshall Ustinov dan Severomorsk.⁴⁴ Selama sesi uji coba ini, armada Utara Rusia berhasil menembakkan roket sineva yang ditembakkan dari kapal selam nuklir Tula, yang mencapai jangkauan lebih dari 11.500 kilometer.⁴⁵

Upaya Rusia dalam memperkuat militernya di samudera Arktik juga dilaksanakan dengan menggelar latihan militer di wilayah tersebut. Pada tahun 2009, Rusia melaksanakan latihan militernya di kawasan samudera Arktik, dengan skala yang besar. Latihan ini melibatkan 8000-10000 personil militer.⁴⁶ Selama latihan militer tersebut, Rusia juga mengirimkan dua SSBNs Delta IV dan SSNs ke dalam perairan samudera Arktik, dan kapal-kapal selam strategis tersebut berhasil menembakkan misil Sineva.⁴⁷

Latihan militer yang dilakukan Rusia di tahun 2012, berlangsung di sekitar laut Barent dan laut Kara, wilayah Murmansk, semenanjung Sredny dan Rybachy, dan zona Arktik lainnya. Latihan militer tersebut melibatkan 7.000 personil militer, lebih dari 20 *surface ship* dan *submarine*, 30 pesawat, dan 150 kendaraan tempur.⁴⁸ Pada bulan maret 2013, pasukan Rusia melaksanakan dua latihan penting angkatan udara di wilayah baratnya.

Penguatan Militer Kanada di samudera Arktik

Kegiatan kemiliteran Kanada mulai muncul kembali di kawasan Arktik pada tahun 2002, dengan melaksanakan operasi militer di kawasan Arktik.⁴⁹ Pasukan Kanadaj uga mengadakan latihan gabungan pertamanya di Kutub Utara sejak 20 tahun terakhir. Tiga tahun kemudian, pada bulan Agustus 2005, dua kapal perang Kanada memasuki Teluk Hudson untuk pertama kalinya sejak 30 tahun terakhir.⁵⁰

⁴¹NTI. *Russian Bombers Traverse Arctic*, Atlantic Waters. (2012).

Tersedia di <http://www.nti.org/gsn/article/russian-bomber-aircraft-traverse-arctic-waters/> [Diakses 14 Januari 2014].

⁴²Pavel Baev. *Russia's Race for the Arctic and the New Geopolitics of the North Pole Claim 2001*. The Jameston Foundations Mission (Washington, 2007). hlm.9

⁴³Padrtová Barbora. *Russian Approach Towards the Arctic Region*. (2014). Tersedia di <http://cenaa.org/analysis/russian-approach-towards-the-arctic-region/> [Diakses 15 Januari 2014].

⁴⁴Stephen J. Blank., *op.cit*. hlm. 66

⁴⁵Stephen J. Blank., *op.cit*. hlm. 73

⁴⁶Rob Huebert. *Arctic Security Challenges and Issues*. The Center for Military and Strategic Studies. (2010). hlm. 18.

⁴⁷RIANovosti, *Russia outwitted US Strategic Defences with Missile Test*,(2009)

Tersedia di http://en.rian.ru/military_news/20090715/155530936.html [Diakses 15 Januari 2014]

⁴⁸*Russia Military Exercise in the arctic*. (2012). Tersedia di http://rusnavy.com/news/newsofday/index.php?ELEMENT_ID=15999 [Diakses 15 Januari 2014].

⁴⁹Rob Huebert. *Arctic Security Challenges and Issues*.The Centre for Military and Strategic Studies.(2010). Hlm.35.

⁵⁰Rob Huebert. *Renaissance in Canadian Arctic Security*.Canadian Military Journal.(2005-2006). Hlm 17.

Kebijakan untuk membangun kemampuan Kanada di kawasan samudera Arktik telah dimulai pada tahun 2005, dengan dikeluarkannya segenap pernyataan, strategi maupun kebijakan dari pemerintah Kanada yang menjadi dasar penguatan terhadap militer Kanada di samudera Arktik.

1. Dasar Penguatan Militer Kanada

International Policy Statement

Pada bulan April 2005, pemerintah Kanada merilis *International Policy Statement*. Dokumen kebijakan luar negeri ini menempatkan penekanan yang lebih besar pada wilayah Arktik dan kedaulatannya.

Berdasarkan IPS, pemerintah Kanada menekankan kebutuhan untuk meningkatkan keamanan Arktik dalam berbagai hal yang berhubungan dengan perlindungan *North America*,⁵¹ yang meliputi pengembangan kemampuan tempur angkatan udara, angkatan laut dan angkatan darat Kanada, serta meningkatkan kapasitas Pasukan Kanada dalam memonitor kawasan Utara.⁵²

Pernyataan Kebijakan Pemimpin Kanada

Dibawah kepemimpinan Stephen Harper, Partai Konservatif Kanada telah mengkampanyakan isu mengenai pembangunan kekuatan militer Kanada. Pada kampanye tahun 2005-2006, Harper menyatakan akan mengeluarkan kebijakan untuk membangun kembali pasukan Kanada di Arktik.⁵³

Pada tahun 2007, Harper dalam pidatonya menyatakan akan melaksanakan pembangunan terhadap kekuatan militer Kanada di Utara, dalam rangka untuk menegaskan kontrol dan kedaulatan Kanada di samudera Arktik.⁵⁴ Hingga pada tahun 2013, Stephen Harper menyatakan tekadnya untuk menegaskan kedaulatan Kanada di *Far North* melalui peningkatan kemampuan militer Kanada di Arktik.⁵⁵

Canada First Defence Strategy

Pemerintah Kanada merilis strategi *Canada First Defence Strategy* pada bulan Mei tahun 2008.⁵⁶ Harpernya menyatakan melalui *CFDS*, akan dilaksanakan rencana jangka panjang yang komprehensif yang akan memperlengkapi Pasukan Kanada dengan tentara, peralatan dan hal pendukung lainnya yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan misi intinya di Kanada, Amerika Utara, dan luar negeri.⁵⁷

⁵¹Rob Huebert., *op.cit.* hlm. 25.

⁵² *Canada;s International Policy Statement: A Role of Pride and Influence in the World Overview*. Hlm. 8

⁵³ Rob Huerbert. *The Newly Emerging Arctic Security Environment*. Canadian Defence & Foreign Affairs Institute. (2010). hlm.6

⁵⁴ P. Whitney Lackenbauer. *The Military as Nation Builder: The Case of the Canadian North*. Journal of Military and Strategic Studies. Vol. 15.No.1 (2013).Hlm. 2.

⁵⁵ Jordan Press., *Canada to continue military spending to protect the Arctic despite cost overruns delays, says PM Stephen Harper*, (2012) Tersedia di <<http://www.wsns.org/en/articles/2013/08/30/arct-a30.html>> [Diakses 23 Januari 2014].

⁵⁶Rob Huebert., *The Newly Emerging Arctic Security Environment*, The Canadian Defence & Foreign Affairs Institute, (2010). hlm. 6.

⁵⁷*Canada First Defence Strategy - Complete Document*. Hlm.1 Tersedia di <<http://www.forces.gc.ca/en/about/canada-first-defence-strategy.page>> [Diakses 23 Januari 2013].

Canada Northern Strategy

Pada bulan juli 2009, pemerintah Kanada merilis strateginya terhadap Samudera Arktik, yang bernama “*Canada’s Northern Strategy: Our North, Our Heritage, Our Future*”.⁵⁸ Melalui *Canada’s Northern Strategy*, kebijakan pertahanan Kanada atas samudera Arktik diprioritaskan pada pengembangan serta pengadaan peralatan baru, perluasan pasukan khusus Arktik, serta peningkatan pelatihan dalam lingkungan Arktik. *Canada’s Northern Strategy*, selain memiliki empat pilar utama dalam cita-citanya di Samudera Arktik, juga memiliki visi yang diprioritaskan untuk menjaga Kedaulatan Kanada atas Arktik, yang pada pelaksanaannya.⁵⁹

2. Kenaikan Anggaran Pertahanan

Di bawah kepemimpinan PM Stephen Harper, sejak tahun 2006, Harper telah menyatakan programnya untuk meningkatkan anggaran pertahanan Kanada melalui *Canada First Defence Strategy*. CFDS menyediakan rencana investasi strategis yang didasarkan pada komitmen untuk menyediakan peningkatan anggaran pertahanan yang diprediksi selama periode 20 tahun ke depan.

Pembangunan anggaran dimulai pada tahun 2006 (anggaran 2006 sekitar sebesar \$ 15, 2 miliar⁶⁰), diikuti dengan dengan peningkatan pendanaan pertahanan sebesar \$ 5.300.000.000, 00, selama lima tahun kedepan. Selama 20 tahun ke depan, kenaikan tersebut akan memperluas anggaran tahunan pertahanan Nasional dari sekitar \$ 18.000.000.000, 00 pada tahun 2008-2009, dan pada tahun 2027-2028 diperkirakan telah mencapai \$ 30.000.000.000, 00.⁶¹

Tabel Belanja Militer Kanada (% GDP)

Tahun Fiskal	\$ Miliar	% GDP
2001-2002	10.443	0.9
2002-2003	11.803	1.0
2003-2004	12.869	1.1
2004-2005	14.318	1.1
2005-2006	15.034	1.1
2006-2007	15.732	1.1
2007-2008	17.331	1.1
2008-2009	18.770	1.2
2009-2010	20.863	1.4
2010-2011	21.273	1.3
2011-2012*	24.700	1.4
2012-2013**	22.500	1.3

Sumber: The Conference of Defence Associations. Tersedia di <http://www.cdacanada.ca/en/commentary/defence-budget>

* Sumber: Sipri Military Expenditure Database. Tersedia di http://www.sipri.org/research/armaments/milex/resultoutput/milex_15/the-15-countries-with-the-highest-military-expenditure-in-2011-table/at_download/file

**<<http://www.sipri.org/research/armaments/milex/Top%2015%20table%202012.pdf>>

⁵⁸ Ken Koates dan Greg Poelzer., *On The Front Line of Canada’s Northern Strategy*, International Center for Northern Governance and Development, Federation of Canadian Muni cipalities, (2010). hlm. 5.

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 5

⁶⁰*More Than The Cold War canada’s Military Spending 2007–08. Foreign Policy Series.* Vol 2.No. 3 (2007) hlm.6.

⁶¹*Canada First Defence Strategy-Complete Document*, hlm.12. Tersedia di <http://www.forces.gc.ca/en/about/canada-first-defence-strategy.page> [Diakses pada 21 Oktober 2013].

Berdasarkan tabel **diatas**, kenaikan anggaran pertahanan Kanada sejak periode tahun 2002-2003 (\$ 13 miliar) sampai dengan 2012-2013 (\$ 22.5 miliar) mencapai 90%, dengan rata-rata total kenaikan secara keseluruhan sebesar 6.9 %, sejak periode tahun 2002/2003-2012/2013. Kenaikan berdasarkan GDP Kanada, dimulai pada periode 2008-2009 yakni sebesar 1.2 % dari GDP (kenaikan 0.1 % dari periode tahun 2007-2008), kemudian mencapai 1.4 % dari GDP, di periode tahun 2009-2010 dan 2011-2012.

3. Perluasan Pasukan Kanada di Samudera Arktik

Hingga pada tahun 2008, pasukan Kanada yang telah ditempatkan di kawasan samudera Arktik telah mencapai 4.100 personil. Pada tahun 2012, pasukan Kanada yang berada di kawasan samudera Arktik mencapai 5000 personil.⁶² Selain itu, satu batalion spesial berukuran kecil (500 personil reguler) telah ditetapkan untuk mendukung operasi Arktik. Sejak tahun 2008, pasukan cadangan Kanada telah ditempatkan di wilayah Arktik Kanada, yang berbasis di Yellowknife, dan berdasarkan CFDS direncanakan memiliki kekuatan 100 personil di tahun 2019.

Selain melaksanakan ekspansi dalam hal penempatan pasukan Kanada di kawasan samudera Arktik, Kanada juga membuka patroli-patroli baru di kawasan samudera Arktik. Sejak tahun 2009 hingga 2012, sebanyak 17 patroli di buka di kawasan samudera Arktik.⁶³

Kanada juga melaksanakan ekspansi terhadap kehadiran dan kapabilitas armada tempurnya di Samudera Arktik. *The Royal Canadian Air Force* telah mengoperasikan pesawat 18 CP-140 (P-3C) *Anti-Submarine Warfare (ASW)*, yang siap untuk melaksanakan patroli di kawasan Arktik dari basisnya di pantai timur Kanada.⁶⁴

Kanada juga memiliki 80 pesawat tempur F/A-18, yang ditempatkan di selatan, timur dan tengah Kanada, yang secara teratur telah digunakan di wilayah Arktik, terutama untuk mencegat pesawat pembom dan pengintai Rusia yang melintasi dekat dekat dengan wilayah udara Kanada.⁶⁵

4. Pembangunan Fasilitas Militer di Samudera Arktik Pusat Latihan Militer

Pembangunan pusat latihan militer Kanada di kawasan samudera Arktik, terjadi pada tahun 2007. Di Tahun tersebut, PM Stephen Harper mengumumkan program pembentukan Pusat Latihan Arktik pasukan Kanada di Resolute Bay, Nunavut. Pusat latihan militer sepenuhnya mulai beroperasi pada tahun 2013.⁶⁶

Satelit Radar

Pemerintah Kanada melalui Badan Antariksa Kanada secara resmi meluncurkan Satelit Radar yakni Radarsat II pada 14 Desember 2007.⁶⁷ Satelit Radarsat II merupakan salah satu satelit yang paling canggih yang menyediakan radar observasi gambar bumi dan produk data berkualitas tinggi. Radarsat II merupakan satelit observasi bumi yang serbaguna, yang memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya alam dan pemantauan lingkungan hidup di abad 21.

⁶² Siemon W. Tezeman., *Military Capability in Arctic*, Sipri Background Paper, (2012). hlm. 4.

⁶³ *Building The North*. Tersedia di <<http://actionplan.gc.ca/en/page/building-north#37268>> [Diakses 24 Januari 2014].

⁶⁴ Siemon W. Tezeman., *op.cit* hlm. 3.

⁶⁵ Siemon W Tezeman., *op.cit*, hlm. 3.

⁶⁶ *Building the North. op.cit*

⁶⁷ Alexander Sergunin. *Canada's Arctic strategy*. (2012). Tersedia di http://russiancouncil.ru/en/inner/?id_4=836#top [Diakses 27 Januari 2014]

Arctic/Offshore Patrol Vessel

Pada tahun 2007 PM Stephen Harper mengumumkan pembangunan enam hingga delapan Kapal Patroli Arctic/Lepas Pantai (Aops). Kapal pertama dari pembangunan kapal tersebut akan selesai pada tahun 2018, serta keseluruhan kapal mulai beroperasi di kawasan Arktik pada tahun 2023.⁶⁸

Nuclear Ice Breaker

Pada tanggal 28 Agustus 2008, pemerintah Harper mengumumkan pembangunan sebuah kapal pemecah es. Kapal ini bernama "John G.Diefenbaker" yang dibangun dengan biaya \$ 720 juta, untuk menggantikan kapal Lous St Laurent yang sudah tua. Pemerintah menyatakan bahwa pembangunan dan operasional kapal tersebut pada tahun 2017.⁶⁹

5. Pelaksanaan Operasi Militer Kanada di Samudera Arktik

Kanada mulai melaksanakan operasi militernya di kawasansamudera Arktik sejak tahun 2002. Operasi militer tersebut disebut dengan *Narwhal Operation*. Narwhal I dilaksanakan pada bulan agustus 2002, yang berfokus pada penyebaran dua Kapal Canadian Maritime Coastal Defence Vessels (MCDVs), yang dikirim ke wilayah timur Arktik untuk melaksanakan latihan dengan unit darat dan udara pasukan Kanada.⁷⁰ *Narwhall Operation II* dilaksanakan pada tahun 2004 dan yang ke-III dilaksanakan pada tahun 2007.

Di bawah kepemimpinan PM Stephen Harper, Kanada melaksanakan operasi militer yang baru di kawasan Arktik. Operasi militer tersebut disebut dengan *Nanook Operation*. *Nanook Operation* yang pertama dilaksanakan pada tahun 2007. Operasi militer ini merupakan operasi kedaulatan yang terbesar dari tiga operasi lainnya yang dilaksanakan setiap tahunnya di wilayah Utara Kanada.

6. Kerjasama Militer Kanada di samudera Arktik

Pada tahun 2009, Kanada dan Amerika Serikat menyepakati sebuah *agreement Canada-US Tri-Command Framework*, yang melibatkan the US Northern Command, and the Canada-US North American Aerospace Command (NORAD)..⁷¹

Pada bulan maret 2010, disepakati The Tri-Command Vision memberikan pandangan strategis tentang bagaimana tiga Komando harus bekerja sama dan berkolaborasi untuk mencapai misi dan mengidentifikasi lima tujuan strategis. Tujuan tersebut adalah untuk: memperkuat kemampuan kolektif untuk mendeteksi, mencegah (deter), mempertahankan diri, dan mengalahkan ancaman terhadap bangsa.⁷² Pada tanggal 11 Desember 2012, Kanada dan Amerika Serikat menandatangani dua perjanjian baru yang memperluas hubungan keamanan mereka dengan mempromosikan kerjasmana yang lebih erat di kawasan Arktik serta memperluas latihan dan program pelatihan militer bilateral.⁷³ Kanada juga melaksanakan

⁶⁸ *Building the North., Loc.cit.*

⁶⁹ Rob Huebert., *The Newly Emerging Arctic Security Environment*, The Canadian Defence & Foreign Affairs Institute, (2010). hlm. 7.

⁷⁰ Rob Hubert. Renaissance In Canadian Arctic Security?. Canadian Military Journal.(2005-2006).hlm. 25

⁷¹ *Backgrounder - The Canada-U.S. Defence Relationship.*(2013).

Tersedia di <http://www.forces.gc.ca/en/news/article.page?doc=the-canada-u-s-defence-relationship/hob7hd8s> [Diakses 29 Januari 2014].

⁷² *Backgrounder - The Canada-U.S. Defence Relationship., op.cit.*

⁷³ Donna Milees. *U.S., Canada Expand Arctic Cooperation, Military Training* .(2012). Tersedia di <<http://www.defense.gov/news/newsarticle.aspx?id=118768>>[Diakses 29 Januari 2014].

kerjasama militer dengan Denmark di samudera Arktik, yakni dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* pada bulan Mei 2010.⁷⁴

Kesimpulan

Kekuatan militer merupakan instrumen yang utama terhadap suatu negara dalam menjaga kedaulatan teritorialnya, serta untuk menunjukkan *bargaining position*nya di dalam sistem internasional. Permasalahan Kanada di samudera Arktik yang menyangkut sengketa teritorial dengan Rusia dan penguatan militer Rusia di kawasan tersebut merupakan ancaman terhadap Kanada. Oleh karena itu, dalam menunjukkan *bargaining-position*-nya di kawasan samudera Arktik, Kanada melaksanakan kebijakan pertahanannya yang difokuskan untuk memperkuat kekuatan militer Kanada di kawasan samudera Arktik.

Penguatan militer Kanada di kawasan Arktik di bawah kepemimpinan PM Stephen Harper dilaksanakan melalui perluasan kehadiran dan kemampuan pasukan Kanada di samudera Arktik, pembangunan fasilitas militer, pelaksanaan operasi militer sejak tahun 2007, serta pelaksanaan kerjasama militer di samudera Arktik dengan Amerika Serikat dan Denmark.

Daftar Pustaka

Buku:

- Buzan Barry. *An Introduction to Strategic Studies: Military Technology and International Relations*. International Institute For Strategic Studies. (London: Macmillan Press, 1987).
- Buzan Barry. *People, States, and Fear: The National Security Problem in International Relations*. (Great Britain: Harvest Group Press, 1983).
- Griffits, Martin., *International Relations Theory for the Twenty-First Century An introduction*, New York: Routledge, 2007).
- Huebert, Rob., *Arctic Security Challenge and Issues (The Climate Changes-Security Nexus: Implication For Canadian Defence Policy and Operation)*, The Centre For Military and Strategic Studies, (Calgary: University of Calgary, 2010).
- Huebert, Rob., *Climate Change & International Security: The Arctic as a Bellwether*, Centre for Climate and Energy Solutions, (Calgary: University of Calgary, 2012).
- J. Blank, Stephen., *Russia In The Arctic*, (Strategic Studies Institute, 2011).
- M. Perry, Charles dan Bobby Andersen. *New Strategic Dynamics in the Arctic Region*. (Washington DC, The Institute For Foreign Policy Analysis, 2012).
- Mansbach, Richard W. dan Kristen L., *Introduction to Global Politics*. (New York: Routledge, 2008).
- Rourke John T., *International Politics On The World Stage*. (New York: Mcgrawhill/dushkin, 2002).
- Schulz, Stefan., *The Geopolitical of Arctic Natural Resources*, Policy Departemnet of European Union. (2010).
- Stroeve, Julienne C., dkk., *The Arctic's rapidly shrinking sea ice cover: a research synthesis*, Climate Change Doc, (2011).

⁷⁴Dana Gabriel. Future U.S.-Canada Joint Arctic Security and Control. (2010). Tersedia di <<http://www.globalresearch.ca/future-u-s-canada-joint-arctic-security-and-control/19986>> [Diakses 29 Januari 2014].

Viotti, Paul R. dan Kauppi, Mark V., 1999, *International Relations Theory: Third Edition*.(United State of America: Library of Congress Cataloging, 1999).
Waltz, Kenneth N.. *Theory of International Politics*. (Canada: Adision-Wesley Publishing Company, 1979).

Jurnal:

Antrim, Caitlyn L., *The Russian Arctic In The Twenty-First Century: The Next Geographical Pivot*.Naval War College Review, Vol. 63, No. 3, (2010).
Bergh, Kristofer., *The Arctic Policies Of Canada And The United States: Domestic Motives And International Context*, Sipri Insights On Peace And Security. No. 1.(2012).
Balasevicius, Tony.,*Towards A Canadian Forces Arctic Operating Concept*.Canadian Military Journal, Vol 10. (2011).
Isted, Kathryn,*Sovereignty In The Arctic*,An Analysis Of Territorial Disputes & Environmental Policy Considerations, Journal Of Transnational Law & Policy, Vol. 18. No. 2. (2010).
Kulander, Christopher dan Lomako Sergei., *The Arctic: Past the Last Frontier*, The Northern Mariner/le marin du nord, No. 1. (2010).
Potential, Center for Security Studies, CSS Analysis in Security Policy, No. 118. (2012).

Paper:

Baev, Pavel. *Russia's Race for the Arctic and the New Geopolitics of the North Pole Claim 2001*. The Jameston Foundations Mission (Washington, 2007).
Baev, Pavel. *Russia's Arctic Policy and the Northern Fleet Modernization*.IFRI Rusia. (2012).
Byers Michael.,*Circumpolar Challenges: An Ambitious Agenda for the Arctic Council*.Pre-conference Report. (2012).
Godzimirski, Jakub M..*The Arctic: What does Russia see?What does Russia want?* (2012).
Griffiths, Franklyn.,*Foreign Policy For Canada Tomorrow: Towards a Canadian Arctic Strategy*. Canadian International Council, No. 1. (2009).
Huebert, Rob., *Canadian Arctic Sovereignty and Security in A Transforming Circumpolar World*, Canadian International Council (CIC), Foreign Policy For Canada's Tomorrow, No. 4. (2009).
Huebert, Rob.,*The Newly Emerging Arctic Security Environment*, The Canadian Defence & Foreign Affairs Institute. (2010).
Regehr, Ernie.,*Circumpolar Military Facilities of The Arctic Five*.(The Simsons Foundation, 2013).
Regehr, Ernie., *Disarming Arctic Security: Fighter Aircraft And Arctic Sovereignty*, Senior Fellow in Arctic Security. (2013).
Rourke Ronald T., *Changes in the Arctic*, Background and Issues for Congress, Congressional Research Service. (2008).
T. Wezeman, Siemon.,*Military Capabilities In The Arctic*, Sipri Backgroundpaper. (2012).
Wallace, Michael. *Ridding the Arctic of Nuclear Weapons: A Task Long Overdue*. Rideau Institute (2010).

Internet:

Alexander Sergunin, *Canada's Arctic Strategy*, (2012) Tersedia di <http://russiancouncil.ru/en/inner/?id_4=836#top> [Diakses 05 Oktober 2013].

- Barbora, Padrtová . *Russian Approach Towards the Arctic Region*. (2014). Tersedia di <<http://cenaa.org/analysis/russian-approach-towards-the-arctic-region/>> [Diakses 15 Januari 2014].
- Bloom Oliver. *Russians Launch First Yasen-class Submarine; Others in Doubt?*. (2010). Tersedia di <<https://csis.org/blog/russians-launch-first-yasen-class-submarine-others-doubt>> [Diakses 14 Januari 2014].
- Brewster, Murray, *Army scrambles to buy snowmobiles for Arctic units amid spending deep freeze*, *Globe and Mail*, 18 August 2013. Tersedia di <<http://www.theglobeandmail.com/news/national/army-scrambles-to-buy-snowmobiles-for-arctic-units-amid-spending-deep-freeze/article13831002/>>
- Canada Defence Expenditure*, *Public Works and Government Service Canada*, Tersedia di <<http://www.tpsgc-pwgsc.gc.ca/app-acq/stamgp-lamsmp/eam-lmp-eng.html>> [Diakses 29 Oktober 2013].
- Canada First Defence Strategy*. (2013). Tersedia di <
- Canadian Forces. *Canadian Forces Aircraft — Lockheed Martin CP-140 Aurora*. Tersedia di <<http://www.casr.ca/101-af-cp140-aurora.htm>> [Diakses 30 Januari 2014].
- Canwest. *Russia to increase its Arctic military presence*. (2008) Tersedia di <<http://www.canada.com/topics/news/story.html?id=e701e1d7-812a-4f81-af00-619bcbced92e>> [Diakses 13 Desember 2013].
- Jino, Sajeev , *Russia to Modernize Akula Class Attack Submarines*. Tersedia di <<http://defenceforumindia.com/forum/naval-warfare/49124-russia-modernize-akula-class-attack-submarines.html>> [Diakses 13 Januari 2014].
- Lafrance, Laurent., *Canada spearheads exploitation and militarization of the Arctic*, (2013) Tersedia di <<http://akarlin.com/2010/11/21/translation-canada-arctic-militarization/>> [Diakses tanggal 07 Oktober 2013].
- National Defence and Canadian Forces. *440 Transport Squadron*. Tersedia di <<http://www.cfna.forces.ca/dets/440ts-440et-eng.asp>> [Diakses 29 Januari 2014].
- National Defence and Canadian Forces. *Detachment Unit* . Tersedia di <www.forces.gc.ca/en/operations-regional-jtf-north/detachments.page> [Diakses 29 Januari 2014].
- National Security Enclyclopedia, Tersedia di <<http://www.therefore-dictionary.org>>.
- Novosti, Ria. *Russia's Putin Orders Military Complete Arctic Plan By Year End*. (2013). Tersedia di <http://warnewsupdates.blogspot.com/2013/12/russia-to-establish-permanent-military.html> [Diakses 13 Desember 2013].